

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 276/Kpts/SR.120/7/2005

TENTANG

PELEPASAN KUINI PASAMAN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN.

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi kuini, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kuini Pasaman memiliki keunggulan produktivitas tinggi, daging buah tebal, warna daging buah kuning kemerahan, rasa daging buah manis dan harum, tekstur daging buah berserat halus, beradaptasi baik didataran rendah sampai sedang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas kuini Pasaman sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/P.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/-OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/ Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian 257/Kpts/-T.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/-OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/-KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 048 /BBN/XII/2004, tanggal 06 Desember 2004;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Kuini Pasaman sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi kuini varietas Pasaman seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Juli 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 276/Kpts/SR.120/7/2005

TANGGAL : 14 Juli 2005

DISKRIPSI KUINI VARIETAS
PASAMAN

Asal Tanaman	: Pasaman, Sumatera Barat
Golongan varietas	: klon
Bentuk tanaman	: seperti payung
Bentuk batang	: silindris
Warna batang	: kecoklatan
Bentuk daun	: bulat panjang
Ukuran daun	: panjang 24 – 30 cm; lebar 6,5 – 8 cm
Ujung daun	: runcing
Tepi daun	: bergelombang
Permukaan daun	: mengkilat
Warna daun	: hijau tua
Bentuk bunga	: piramida
Warna bunga	: putih agak keunguan, benangsari berwarna merah, kepala putik berwarna putih kekuningan dan tangkai bunga merah
Jumlah bunga per tandan	: 45 – 55 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1 – 5 buah
Bentuk buah	: lonjong, ujung buah agak berparuh
Warna kulit buah muda	: hijau
Warna kulit buah masak	: hijau kekuningan
Ukuran buah	: panjang 11,7– 2,6 cm; diameter 7, 9 – 8,5 cm
Berat per buah	: 410 – 434 g
Aroma buah	: harum
Rasa daging buah	: manis
Ketebalan daging buah	: 2,3 – 2,5 cm
Warna daging buah	: kuning kemerahan
Tekstur daging buah	: berserat halus
Kandungan gula	: 15 °Brix
Kandungan air	: 85, 31 %
Kandungan vitamin C	: 30,58 mg/100 g
Bentuk biji	: lonjong
Jumlah buah per pohon	: 2. 000 – 2. 500 buah per tahun (umur tanaman 40 tahun)

Identitas pohon induk tunggal : tanaman milik M. Rasyid, Nagari Lingkungan Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Nomor PIT/KN/Psm-I/V/1225

Keterangan : beradaptasi baik di dataran rendah sampai atau sedang

Pengusul / Peneliti : BPSBTPH Sumatera Barat / Darfius Mahyuddin, Abrar Handy, Aprizul Nazar, Nur Efi, Yerlis Nur, Desfiana Syarief, Yusran, Mudaharpi

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO